

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi, kegiatan dan tanggungjawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan dan/atau masalah kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan keluarga berencana termasuk kesehatan reproduksi perempuan serta pelayanan kesehatan masyarakat. Bidan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam asuhan yang mandiri, kolaborasi dan melakukan rujukan yang tepat. Bidan dituntut mampu melakukan deteksi dini tanda dan gejala komplikasi, memberikan pertolongan pertama kegawatdaruratan dan merujuk kasus. Sehingga nantinya dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas yang sudah dicanangkan oleh pemerintah.

Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan. Di dunia dalam setiap hari terdapat sekitar 830 ibu (di Indonesia 38 ibu, berdasarkan AKI 305/100.000 KH) meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Semakin tinggi derajat kesehatan suatu negara diukur melalui Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) karena sensitifitasnya dapat digunakan untuk menilai kualitas dari pelayanan kesehatan. Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 adalah 230 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB pada 2020 adalah 21 per 1000 kelahiran (Kemenkes RI, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Bali tahun 2020

adalah 83,8 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan angka kematian bayi (AKB) adalah 5 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Kota Denpasar pada tahun 2020 mencatatkan AKI 49 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2020).

Dalam hal ini upaya yang dilakukan pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan pendekatan pelayanan kesehatan antenatal terpadu yang bertujuan agar ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang bersifat positif serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar pelayanan kehamilan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan serta pelaksanaan standar pelayanan 10 T dan penerapan P4K. Pelayanan persalinan wajib dilakukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan memperhatikan kondisi ibu saat skrining risiko persalinan, kondisi ibu saat inpartu dan status ibu dikaitkan dengan COVID-19. Pelayanan pasca salin dilakukan minimal empat kali kunjungan, yaitu KF1, KF2, KF3 dan KF4. Untuk bayi baru lahir dilakukan minimal tiga kali kunjungan, yaitu KN1, KN2 dan KN3 (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu upaya yang dapat diberikan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*). *Continuity of care* menjamin perkembangan kesehatan ibu setiap saat akan terpantau dengan baik. *Continuity of care* yang dilakukan oleh bidan memberikan pelayanan berdasarkan *evidence based* terhadap semua perempuan baik risiko tinggi maupun risiko rendah.

Berdasarkan masalah tersebut Penulis memberikan “Asuhan Kebidanan Pada Ny. “NLP” Usia 29 Tahun Dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar Tahun 2023”. Dengan berkolaborasi dengan pihak puskesmas serta dokter spesialis kandungan. Ibu “NLP” yang beralamat di Jalan Bakung Gang VI No.8 Kesiman, Kecamatan Denpasar Timur bersedia diasuh dari usia kehamilan 36 minggu 6 hari dan memiliki taksiran kelahiran 14-04-2023. Ibu “NLP” nantinya akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah studi kasus sebagai berikut: Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “NLP” umur 29 tahun multigravida dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun Batasan masalah dari kasus ini adalah penelitian dimulai dari ibu memasuki trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas

#### **D. Tujuan Studi Kasus**

##### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “NLP” umur 29 tahun di PMB Yan Mona Fridyanthi, A.Md.Keb

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ibu “NLP” di PMB Yan Mona Fridyanthi, A.Md.Keb
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ibu “NLP” di PMB Yan Mona Fridyanthi, A.Md.Keb
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ibu “NLP” di PMB Yan Mona Fridyanthi, A.Md.Keb
- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ibu “NLP” di PMB Yan Mona Fridyanthi, A.Md.Keb
- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ibu “NLP” di PMB Yan Mona Fridyanthi, A.Md.Keb

## **E. Manfaat Studi Kasus**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutan pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi baru Lahir.

#### **b. Manfaat bagi Mahasiswa Selanjutnya**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penunjang ilmu pengetahuan dan sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi ibu**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

#### **b. Bagi Keluarga**

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut.



c. Bagi Bidan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan evaluasi keterampilan untuk mahasiswa dalam membuat laporan tugas mengenai asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir

